

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Identifikasi Variabel**

Sugiono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah atribut dan sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Husein,2001). Peneliti ini menggunakan dua macam variabel, yaitu :

##### **3.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel yang tergantung pada variabel lain disebut variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku agresif.

##### **3.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel yang tidak tergantung dengan variabel lainnya disebut variabel bebas (*independent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono,2004) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kematangan emosi.

## **3.2 Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kematangan emosi**

Kematangan emosi adalah suatu kondisi yang dapat merangsang dari organisme untuk mencapai tingkat kedewasaan dan emosional seseorang. Hal ini akan diungkap dari skala kematangan emosi yang berdasarkan aspek emosi yang diungkapkan oleh Walgito (2003) yaitu Dapat menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya, Mampu mengontrol dan mengarahkan emosi, mampu menyikapi masalah dengan positif, tidak mudah frustrasi terhadap masalah yang muncul, mempunyai tanggung jawab, kemandirian, kemampuan beradaptasi.

### **2. Perilaku Agresif**

Perilaku agresif yaitu suatu perilaku yang dilakukan oleh setiap makhluk hidup yang dapat merugikan dan menyakiti diri sendiri dan orang lain baik secara fisik maupun psikis. Hal ini akan diungkap dengan skala perilaku agresif dari aspek perilaku agresif yang diungkapkan oleh Koeswara (2009) yaitu frustrasi, efek senjata, alkohol dan obat-obatan, agresif tersinggung.

## **3.3 Subjek Penelitian**

### **1. Populasi & Sampel**

Populasi adalah totalitas objek atau individu tempat pengacuan atau inferensi dibuat berdasarkan pengalaman yang di jumpai dalam sampel (Kumaidi & Manfaat 2014). Populasi menurut Creswell (2015) yaitu sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah remaja anggota PSHT kota Surakarta berjumlah 70-160 Sampel. Diartikan sebagai

jumlah responden darimana data penelitian diperoleh (Kumaidi & Manfaat, 2014). John Creswell (2015) mengartikan sampel sebagai subkelompok dan populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Husein (2001) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dan suatu populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian anggota PSHT kota surakarta.

## **2. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* yaitu seluruh populasi mempunyai kesempatan sama sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner dengan skala model likert. Skala likert merupakan skala yang menggunakan item pasti baik dan pasti buruk, tidak menggunakan item yang ragu-ragu atau netral (Nazir, 2005).

Terdapat dua data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu data mengenai kematangan emosi dan juga perilaku agresif. Peneliti menggunakan dua skala instrumen berupa kematangan emosi dan perilaku agresif.

#### **1. Skala kematangan emosi**

Skala kematangan emosi yang di gunakan adalah skala kematangan emosi yang disusun oleh Siti Zulaikah dengan 20 item. Peneliti melakukan modifikasi atau perubahan dalam tata Bahasa dan pengurangan skala.

Skala kematangan emosi ini memiliki 20 aitem yang terdiri dari 10 aitem *favourable* dan 10 aitem *unfavourable*. Skala kematangan emosi ini juga menggunakan empat alternative pilihan jawaban berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian aitem Favorable dengan skor untuk masing- masing pilihan jawaban adalah sangat tidak sesuai (SS=4), sesuai (S=3), tidak sesuai (TS=2), dan sangat tidak sesuai (STS=1). aitem *unfavorable* skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=1), sesuai (S=2), tidak sesuai (TS=3), dan sangat tidak sesuai (STS=4)

Table 3.1  
*Blue Print* Skala Kematangan emosi

No.	Aspek	Butir Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1.	Dapat menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya	3,10,13	14,18	5
2.	Mampu mengontrol dan mengarahkan emosi	6,12	1	3
3.	Mampu menyikapi masalah Secara positif	9,11	4,7,16,20	6
4.	Tidak mudah frustrasi Terhadap masalah yang Muncul	-	2	1
5.	Mempunyai tanggung jawab	5,15	-	2
6.	Kemandirian	17	-	1
7.	Kemampuan beradaptasi	-	8,19	2
Jumlah		10	10	20

## 2. Skala Perilaku Agresif

Skala yang digunakan adalah skala berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang disusun oleh Sri Ernawati dengan 22 item. Peneliti melakukan modifikasi dan perubahan dalam tatanan Bahasa dan pengurangan skala. Skala sikap agresif ini memiliki 22 aitem yang terdiri dari 9 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable*. Skala kematangan emosi ini juga menggunakan empat

alternative pilihan jawaban berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Penilaian aitem Favorable dengan skor untuk masing- masing pilihan jawaban adalah sangat tidak sesuai (SS=1), sesuai (S=2), tidak sesuai (TS=3), dan sangat tidak sesuai (STS=4). aitem *unfavorable* skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=4), sesuai (S=3), tidak sesuai (TS=2), dan sangat tidak sesuai (STS=1)

Tabel 3.2  
*Blue Print* Skala Perilaku Agresif

No.	Aspek	Butir Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1.	Frustasi	1,4	2,3,5	5
2.	Efek senjata	13,14	12,15,16,17	6
3.	Alkohol dan obat-obatan	6,7,8	10,11	6
4.	Agresif tersinggung	9,20	18,21,22	5
Jumlah		9	13	22

### 3.5 Validitas dan Rehabilitas

#### 1. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya sesuatu yang akan diukur (Nasution, 2012). Kuesioner dikatakan valid apabila semua pertanyaan dapat mengungkap skala dengan kuesioner yang telah dibagikan (Ghozali, 2011). Sehingga instrument dapat mengukur *construct* sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Untuk mengukur validitas terdapat tiga pendekatan yaitu, validitas isi, validitas prediktif, validitas konstruk (Nasution, 2012).

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi yang digunakan untuk mengetahui item yang layak digunakan untuk penelitian. Uji validitas ini berdasarkan hasil dari panel ahli sebanyak  $n$  orang dalam bidang tersebut atau disebut dengan *expert judgement*.

*Expert judgement* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan meminta tiga orang *rater* untuk menilai dan memberikan masukan pada setiap item dengan mencari kesesuaian antara item dengan indikator, dan kesesuaian pemilihan kata dalam setiap pernyataan yang digunakan dalam skala penelitian. Penilaian menggunakan nilai 4 untuk sangat relevan (SR), nilai 3 untuk relevan (R), nilai 2 untuk tidak relevan (TR), dan nilai 1 untuk sangat tidak relevan (STR).

Hasil penilaian *expert judgement* kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel dengan rumus formula Aiken's  $V = \sum s / (n(c-1))$  untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada panel ahli sebanyak  $n$  orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur.

Nilai  $V$  yang diperoleh mulai dari 0.00 sampai 1.00 dan apabila hasil aiken's  $V$  semakin mendekati 1.00 maka item tersebut memiliki validitas isi yang baik dan mendukung isi tes secara keseluruhan, hasil penilaian yang diberikan oleh *rater* diolah dengan formula aiken's  $V$  dengan kriteria item pengujiannya adalah jika koefisien validitas  $\geq 0,60$  dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi/valid bagi item tersebut, artinya item tersebut memiliki validitas isi yang baik (Azwar, 2015)

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur (Periantalo, 2016). Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda, reliabilitas bersifat kuantitatif. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat diakui dalam kurun waktu yang berbeda namun tetap memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas memiliki skor yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Reliabilitas dikatakan semakin baik apabila skornya mendekati.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data ialah sebuah langkah dalam penelitian, yang dilakukan dengan cara penarikan sampel dan pengumpulan data, sehingga menghasilkan data mentah. Langkah selanjutnya menginterpretasi data mentah tersebut agar dapat memberikan hasil penelitian dimana hal ini membutuhkan sesuatu metode. Metode statistik merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis dan pengolahan data dalam bentuk angka-

angka. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah koefisien korelasi "*product moment*" dan person.